

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan ESG, perputaran persediaan, dan keputusan investasi terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Perolehan level *Purchasing Managers' Index* bagi perusahaan manufaktur di Indonesia selama 2020 sampai dengan 2023 menjadi fenomena yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif berdasarkan data sekunder. Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari 25 perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang dipilih melalui metode *purposive sampling*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengungkapan ESG yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku ataupun tidak, tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini juga berlaku pada perputaran persediaan, dimana nilai dari perhitungan yang dilakukan pada perputaran persediaan berada di bawah angka lima, sedangkan nilai perputaran persediaan yang baik berada diantara angka lima sampai dengan sepuluh. Berbeda dengan dua variabel independen sebelumnya, keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, di mana dengan munculnya tren untuk melakukan investasi sedini mungkin mengakibatkan masyarakat umum mulai meningkatkan kemampuannya dalam hal literasi keuangan dan perusahaan semakin mendapatkan banyak suntikan modal yang dapat dialokasikan ke berbagai jenis investasi yang dilakukan secara efektif dan efisien.

Kata kunci: pengungkapan ESG, perputaran persediaan, keputusan investasi, profitabilitas

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the impact of ESG disclosures, inventory turnover, and investment decisions on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. The acquisition of the Purchasing Managers' Index level for manufacturing companies in Indonesia from 2020 to 2023 is the underlying phenomenon for this research. The methodology used in this research is a quantitative technique based on secondary data. The data in this research is derived from annual reports and sustainability reports of 25 manufacturing companies in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange which were selected through the purposive sampling method.

This research concludes that ESG disclosures carried out in accordance with applicable regulations or not, have no impact on company profitability. This also applies to inventory turnover, where the value of the calculation made on inventory turnover is below five, while the value of a good inventory turnover is between five to ten. In contrast to the two previous independent variables, investment decisions have an impact on company profitability, where with the emergence of the trend to make investments as early as possible, the public begins to improve their abilities in terms of financial literacy and the company increasingly gets more capital injections that can be allocated to various types of investments that are carried out effectively and efficiently.

Keywords: *ESG disclosure, inventory turnover, investment decisions, profitability*